

## **PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN USAHA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PELAKU EKONOMI KREATIF DI DESA PABBENTENGANG**

Irmah Halimah Bachtiar<sup>1\*</sup>, Supiati<sup>2</sup>, Gazali<sup>3</sup>, Abdul Safrin<sup>4</sup>,  
Abdul Haeba Ramli<sup>5</sup>, Siti Mariam<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Indonesia Timur

<sup>2,4</sup>Manajemen, Universitas Indonesia Timur

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia Timur

<sup>5,6</sup>Manajemen, Universitas Esa Unggul

[irmahalimah@gmail.com](mailto:irmahalimah@gmail.com)

### **Abstract**

*Indonesia's economic growth is strongly supported by the role of MSMEs, which account for 99 percent of the total business units. This also has an impact on the development of MSMEs in remote villages. In order to increase the creative economy, it is important to empower the community, especially for MSME actors in the village. There are efforts to be implemented through increasing human resources in compiling business financial reports so that later MSMEs can be managed properly. This is done because there are still many MSMEs that do not prepare financial reports based on accounting principles or based on Financial Accounting Standards (SAK). This service activity began by providing an understanding in the form of outreach to participants consisting of village youth who are members of youth groups and mosque youth who have MSMEs. Furthermore, participants were given training in the preparation of financial reports. The results of the dedication are that there is an increase in insight and understanding and an increase in the motivation of PKM participants regarding the preparation of MSME financial reports based on SAK principles.*

**Keywords:** MSMEs; Financial Statements

### **Abstrak**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat didukung oleh peran UMKM yang begitu tinggi jumlahnya mencapai 99 persen dari total unit usaha. Hal tersebut juga berdampak pada perkembangan UMKM yang ada di pelosok desa. Dalam rangka peningkatan ekonomi kreatif maka penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat terutama bagi pelaku UMKM yang ada di desa. Adanya upaya yang dilaksanakan melalui peningkatan SDM dalam menyusun laporan keuangan usaha sehingga nantinya UMKM dapat dikelola dengan baik. Hal ini dilakukan karena masih banyaknya UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip Akuntansi atau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan memberikan pemahaman berupa sosialisasi kepada peserta yang terdiri dari pemuda desa yang tergabung dalam kelompok pemuda karang taruna serta remaja masjid yang memiliki UMKM. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian yaitu terdapat peningkatan wawasan serta pemahaman dan bertambahnya motivasi peserta PKM terkait penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan prinsip SAK.

**Kata kunci:** UMKM; Laporan Keuangan

### **Pendahuluan**

Istilah UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak asing lagi bagi masyarakat pedesaan. Istilah UMKM yang merujuk pada kegiatan usaha ekonomi produktif yang dijalankan baik oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang tertuang pada UU No.20 Tahun 2008. Pembuktian yang terjadi saat ini bahwa UMKM menjadi sandaran perekonomian untuk bangsa Indonesia, di mana ini tergambar dari jumlah keseluruhan unit usaha sebesar 99% adalah UMKM. Kontribusi UMKM terhadap PDB berhasil di angka 60,5%

serta penyerapan tenaga kerja dari UMKM sebanyak 96,9% dari total keseluruhan tenaga kerja nasional yang terserap.

Banyaknya UMKM yang sempat terpuruk selama pandemi, tidak menjadi penghalang untuk saat ini Indonesia berkembang. Hal ini dibuktikan dari data *ASEAN Investmen Report* bahwa Indonesia mempunyai UMKM terbanyak di kawasan ASEAN. Melihat perkembangan UMKM saat ini, maka perlu memperhatikan UMKM yang ada di pelosok desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama pelaku UMKM itu

sendiri. Kabupaten Gowa adalah salah satu kabupaten yang sangat potensial di kawasan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini juga dibuktikan dari adanya program pemerintah kabupaten tentang satu desa satu UMKM unggulan. Salah satu desa yang juga mendapat perhatian adalah desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng sehingga kami memandang bahwa SDM terutama para pemuda desa terkhusus bagi yang memiliki UMKM yang ada di desa tersebut penting untuk ditingkatkan.

Adanya upaya yang digarap dalam rangka peningkatan ekonomi kreatif adalah melakukan peningkatan SDM dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dilakukan karena masih banyaknya UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi atau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dari hasil survey yang kami lakukan maka belum ada UMKM di desa tersebut yang memiliki laporan keuangan. Berkembangnya suatu usaha tidak terlepas dari kemampuan pemilik usaha itu sendiri dalam membukukan keuangan serta mengelola usahanya (Bachtiar et al., 2022)

Menurut Suhairi dalam Kurniawansyah (2016) bahwa UMKM mempunyai kekurangan mengenai proses penyusunan laporan keuangan dikarenakan pengelola UMKM memiliki pendidikan yang rendah, masih rendahnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan serta kurangnya pelatihan untuk menyusun laporan keuangan (Kurniawansyah, 2016). Pemerintah belum mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sehingga saat ini mayoritas ditemukan UMKM yang belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan aturan SAK.

Setiap entitas perlu melaksanakan penyusunan laporan keuangan (Kartika Pradana Suryatimur et al., 2020). Keberhasilan usaha yang didapatkan pemilik bisa tercapai karena peran penting dari penyusunan laporan keuangan (Istanti et al., 2020). Beberapa hal terkait dalam pengambilan keputusan bisnis, proses penentuan harga, proses pemasaran dan lain-lain ditentukan berdasarkan laporan keuangan. Tidak hanya itu, laporan keuangan mampu menjadi acuan dalam mengontrol maupun untuk perencanaan bisnis ke depannya. Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat berbagai informasi keuangan suatu

entitas dan juga sekaligus menggambarkan kinerja suatu entitas tersebut dalam kurung waktu tertentu (Bachtiar dan Nurfadila, 2019).

Pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan pada UMKM yaitu sebagai sarana yang dapat dijadikan pihak perbankan maupun lainnya sebagai alat dalam menilai kinerja UMKM untuk proses pemberian pinjaman (Hasil & Kepada, 2020). Selain itu, laporan keuangan dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi usaha serta kinerja yang dikelola UMKM dari waktu ke waktu (Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020). UMKM memerlukan laporan keuangan untuk mempermudah dalam hal pemasaran dan pendanaan yang lebih luas (Ahluwalia et al., 2022). Pentingnya pemahaman akuntansi sederhana demi keberlangsungan usaha yang nantinya bisa berdampak pada relasi bisnis maupun mitra usaha (Mahmud et al., 2021).

Adanya beberapa kasus terkait penyusunan laporan keuangan yang belum konsisten dilakukan oleh pelaku UMKM terlebih lagi belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga memotivasi kami para dosen untuk memberikan pelatihan kepada mereka yang ingin mengembangkan UMKM. Salah satu indikator mengukur kinerja perusahaan adalah dari laporan keuangan sehingga penting untuk memperhatikan pengetahuan dan pengalaman dari pembuat laporan keuangan (Rezanto, 2020). Melihat perkembangan di desa Pabbentengang saat ini sehingga dipandang perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Dalam Rangka Pemberdayaan Pelaku Ekonomi Kreatif di Desa Pabbentengang"

### **Metode Pelaksanaan**

Cara yang dilakukan pada pengabdian ini meliputi sosialisasi dan pemberian pelatihan. Metode ini dianggap mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra. Survey awal yang dilakukan di lokasi pengabdian melalui wawancara yaitu pertama, ditemukannya permasalahan mengenai kurangnya pemahaman masyarakat terutama pelaku UMKM di desa Pabbentengang mengenai pencatatan usaha ke dalam laporan keuangan, Kedua, pada umumnya pelaku UMKM tidak melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) karena dianggap menjadi sesuatu yang sulit dilakukan sehingga pembukuan yang dilakukan ala kadarnya saja.

Awal pelaksanaan Pengabdian dimulai dengan pemberian materi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM serta teori tentang laporan keuangan berdasarkan SAK. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan serta pemahaman peserta pengabdian mengenai penyusunan laporan keuangan. Solusi pemecahan masalah pun diberikan melalui diskusi dan pelaksanaan tanya jawab serta pada akhir kegiatan dilaksanakan praktek dalam menyusun pembukuan keuangan.

### **Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan program PKM dilakukan di Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 7 Januari 2023. Kegiatan PKM ini dibuka oleh Kepala Desa Pabbenteng kemudian diteruskan dengan sambutan dari ketua prodi serta diteruskan sambutan oleh Ketua Karang Taruna Desa Pabbenteng. Kemudian ketua tim pelaksana PKM memaparkan materi dengan mengambil topik PKM Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Dalam Rangka Pemberdayaan Pelaku Ekonomi Kreatif di Desa Pabbenteng.

Peserta yang menghadiri PKM meliputi Pemuda Desa yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna dan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) sebanyak 24 orang yang berdomili di Desa Pabbenteng. Proses dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan sosialisasi yang dibantu dengan alat LCD. Setelah memaparkan materi mengenai teori dasar laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan sampai pada bentuk laporan keuangan maka partisipan diberi kesempatan mengajukan pertanyaan kemudian pemateri akan menjawab langsung pertanyaan tersebut satu persatu.

Para pemuda yang hadir sangat bersemangat melakukan komunikasi kepada tim pelaksana PKM mengenai proses pengembangan usaha UMKM yang sedang mereka jalankan dan kiat-kiat agar usaha UMKM mereka memperoleh laba yang optimal. Ada pula peserta yang berdiskusi di luar materi yang baru dipaparkan namun masih berkaitan dengan tema kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1  
Pemaparan Materi mengenai Pencatatan Keuangan



Gambar 2  
Pembimbingan menyusun laporan keuangan

Tujuan dari pemberian pelatihan pencatatan keuangan usaha terhadap masyarakat desa khususnya pemuda desa pelaku UMKM yakni memberikan edukasi mengenai pemanfaatan IPTEK melalui penyusunan laporan keuangan mampu memberikan pengaruh positif jika dilaksanakan sesuai prosedur. Tujuan lain dari kegiatan ini juga adalah meningkatkan kesejahteraan pemuda desa terkhusus pada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kinerja usahanya melalui laporan keuangan.

Peserta PKM yang hadir sangat mengapresiasi kegiatan yang kami lakukan. Banyaknya peserta yang ingin bertanya bahkan sampai pada proses diskusi yang begitu panjang membuat kami semangat melaksanakan PKM ini. Menurut hasil tanya jawab dan diskusi, nampak pemuda desa yang termasuk dalam kategori pemula menjalankan usaha (*start up*) ingin mengetahui proses penyusunan laporan keuangan yang sederhana yang bisa dilakukan untuk mereka yang pemula menjalankan UMKM. Tidak sedikit dari peserta PKM penasar mengenai format laporan keuangan ter-

sebut. Bahkan beberapa dari mereka ingin mengetahui kendala yang dirasakan oleh kebanyakan pelaku UMKM sehingga tidak membuat laporan keuangan. Minimnya pemahaman merupakan alasan terbesar sehingga masih banyak sekali pelaku UMKM yang tidak mencatat setiap transaksi usahanya ke dalam laporan keuangan. Jikapun dicatat maka al kadarnya saja hanya sebagai bahan informasi harian dari omset penjualan.

Kehadiran tim PKM ke desa Pabbentengang mendapat apresiasi dari peserta PKM terutama yang telah memiliki usaha. Kendala yang selama ini dirasakan adalah masih rendahnya tingkat pendidikan para pelaku UMKM sehingga pemahaman tentang pencatatan keuangan juga masih minim. Bahkan ada diantara peserta yang memiliki usaha tetapi tidak memiliki pencatatan keuangan sama sekali. Belum adanya pelatihan yang didapatkan dari aparat desa atau pemerintah setempat juga menjadi salah satu kendala ketidakpahaman peserta PKM.

Kami berharap kegiatan ini bisa membantu masyarakat pelaku UMKM untuk menilai kinerja usahanya melalui pencatatan keuangan yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan. Kami juga memberikan beberapa solusi berupa tips atau langkah-langkah yang bisa dilakukan para pelaku UMKM untuk mengelola usaha dengan baik. Tim PKM juga berharap bahwa ada keberlanjutan dari kegiatan ini sehingga pemuda desa mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari pengabdian ini.

Aktivitas ini terkait pelatihan pencatatan keuangan usaha diharapkan mampu meningkatkan wawasan serta pemahaman para pemuda desa pelaku UMKM dalam mengembangkan UMKMinya serta meningkatkan omset penjualan produk yang dijual. Dengan begitu, pemuda desa Pabbentengang mampu diberdayakan serta kelak mampu bersaing dengan UMKM yang berada di perkotaan.



Gambar 3

Foto Bersama Peserta, Tim PKM serta Mahasiswa

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di desa Pabbentengang berjalan dengan baik dan lancar. Pemuda desa yang terdiri kelompok Karang Taruna dan BKPRMI di Desa Pabbentengeng berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Mereka sangat mengapresiasi adanya pelatihan ini sehingga peserta paham dan merasa termotivasi dengan adanya tambahan wawasan serta pengetahuan dalam melakukan pencatatan usaha ke dalam laporan keuangan sesuai SAK sehingga membantu dalam menilai kinerja usaha.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih tim pengabdian berikan kepada Kepala Desa Pabbentengang, Kelompok Pemuda Karang Taruna dan Remaja Masjid Pabbentengan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

### **Daftar Pustaka**

- Bachtiar, I. H., dan Nurfadila. (2019). Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. *Deepublish*, Yogyakarta.
- Ahluwalia, L., Nani, D. A., & Sari, T. D. R. (2022). Peningkatan Produktivitas Ukm Melalui Pelatihan Merk Produk Dan Penyusunan Laporan Keuangan Di Pekon Panggunrejo, Kabupaten Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1739>
- Bachtiar, I. H., Toalib, R., Ar, N., Nur, A. M., Timur, U. I., & Timur, U. I. (2022).

- PENDAHULUAN Seluruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam pemulihan perekonomian di Indonesia. Adanya komitmen UMKM sehingga nantinya bisa tetap bertahan serta mampu berkembang di tengah pandemi yang tak kunjung usai.* 5(1), 105–110.
- Hasil, J., & Kepada, P. (2020). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 50–58. <https://doi.org/10.30596/jp.v4i2.6321>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Mahmud, A., Susilowati, N., & Rachmadani, W. S. (2021). Peningkatan Kapabilitas Pengurus Bumdes Asung Daya Melalui Pemahaman Akuntansi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 685–691. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6980>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Rezanto, A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 38. <https://doi.org/10.30736/je.v21i1.322>